

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Ada dua pendekatan dalam penelitian: kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menguji teori-teori objektif dengan meneliti hubungan antar variabel (Creswell, 2014). Penelitian kuantitatif menekankan secara obyektif pada aspek pengukuran dari fenomena sosial yang terjadi. Untuk melakukan pengukuran tersebut, harus dijelaskan dalam beberapa komponen masalah variabel dan indikator (Garaika & Darmanah, 2019). Penelitian ini akan menguji tentang teori-teori yang mana untuk menentukan hasil penelitian akan menekankan pada aspek pengukuran, hasilnya akan berupa angka-angka dan dideskriptifkan ke dalam bentuk tulisan.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan perencanaan dalam penelitian untuk pertanyaan ilmiah tertentu. Pada tahap ini, sangat bergantung pada jenis penelitian sesuai dengan tujuannya (eksploratif, pengembangan, dan verifikatif) (Qomariah & Nofianti, 2017). Selama proses penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif merupakan penelitian yang mencari suatu hubungan baru dari fenomena tertentu, penelitian ini adalah penelitian yang fleksibel karena tidak dibatasi oleh masalah dan hipotesis (Purba & Simanjuntak, 2011).

Penelitian ini mengeksplor bagaimana sikap nasionalisme siswa SMP Negeri di Kabupaten Cilacap, rumusan masalah telah disusun sesuai dengan indikator yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak memiliki hipotesis karena penelitian ini adalah jenis penelitian eksploratif

3.1.3 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah yang harus dilalui

oleh seorang peneliti untuk mencari informasi tentang masalah yang ditelitinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode tersebut tidak mencari kombinasi variabel atau korelasi, dan penelitian berfokus pada penggambaran situasi secara cepat dan akurat. (Paramita et al., 2021). Oleh karena itu, metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, data dihitung menggunakan perhitungan SPSS versi 22. Kemudian data tersebut ditabulasikan, disajikan dalam bentuk *crosstab*, terakhir hasilnya ditulis dalam bentuk narasi deskriptif.

3.2 Partisipan

Partisipan adalah orang yang akan ikut serta membantu peneliti dalam menemukan informasi, informasi yang dicari akan disebar melalui angket lalu diisi oleh partisipan. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 100 siswa SMP Negeri di Kabupaten Cilacap yang bersatus pelajar aktif di Tahun Pelajaran 2022/2023. Karakteristik partisipan dalam penelitian ini secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

- Saat ini berstatus sebagai pelajar aktif di SMP Negeri di Kabupaten Cilacap
- Mempunyai telepon selular

Karakteristik partisipan di atas digunakan agar penelitian tidak melebar ke topik lain yang tidak ada hubungannya dengan penelitian. Pemilihan pelajar aktif di Kabupaten Cilacap karena penelitian ini menargetkan mengeksplorasi sikap nasionalisme pelajar SMP Negeri di Kabupaten Cilacap, di mana pelajar yang berpartisipasi harus pelajar aktif. Kemudian, partisipan harus mempunyai telepon selular karena untuk mengisi angket akan menggunakan telepon selular.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah domain generalisasi, dan populasi itu sendiri terdiri dari subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi yang akan dipakai dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMP Negeri di Kabupaten Cilacap dari 84 jumlah SMP Negeri di Kabupaten Cilacap datanya disajikan dalam tabel berikut ini :

No.	Kecamatan	Jumlah SMP Negeri	Jumlah siswa
1	Majenang	7	3186
2	Cimanggu	2	1473
3	Gandrung Mangu	4	1894
4	Kroya	6	4374
5	Wanareja	4	1777
6	Cilacap Selatan	3	2532
7	Cilacap Tengah	4	2642
8	Kesugihan	3	2184
9	Karangpucung	4	1837
10	Jeruklegi	3	1740
11	Kawunganten	4	1820
12	Cilacap Utara	2	1680
13	Cipari	4	1422
14	Kedungreja	4	1998
15	Nusawungu	3	2192
16	Sidareja	3	1776
17	Adipala	2	1528
18	Binangun	3	2030
19	Dayeuhluhur	2	1196

20	Bantarsari	4	1521
21	Patimuan	3	1154
22	Maos	3	1998
23	Sampang	2	1334
24	Kampung Laut	3	487
Jumlah Keseluruhan Siswa			45775

Tabel 3.1 Data Populasi Siswa SMP Negeri di Kabupaten Cilacap

Sumber : Dapodik Kemdikbud

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, karena populasi yang diteliti sangat besar, yakni satu Kabupaten Cilacap, dimana SMP Negeri ada 84 sekolah dengan populasi 45. 775, untuk itu peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik sampling dalam penelitian ini. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster area sampling*. Teknik ini dipakai ketika sumber data atau objek yang akan diteliti sangatlah luas, contohnya meneliti penduduk satu negara, provinsi, atau pun kabupaten. Pengambilan sampel dilakukan bertahap dari yang luas sampai ke terkecil, setelah itu sampel diacak secara random (Malik & Chusni, 2018). Sebelum ke pengambilan sampel, dalam penelitian ini digunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel minimal :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus slovin

(Amirullah, 2015)

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = ukuran populasi

e = batas kesalahan

Penelitian ini menggunakan batas kesalahan 10% . Berdasarkan rumus di atas diperoleh sampel minimal dalam penelitian ini sebagai berikut :

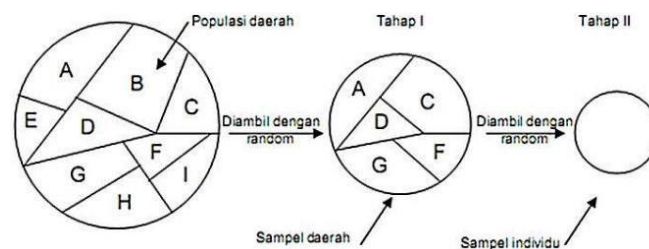
$$n = \frac{45775}{1 + \frac{45775 (0,1)(0,1)}{45775}}$$

$$n = \frac{45775}{1 + 457,75}$$

$$n = \frac{45775}{458,75}$$

$$n = 99,78$$

Sampel minimal dalam penelitian ini berjumlah 99 sampel. Pada penelitian ini, jangkauan kabupaten sangatlah luas karena membutuhkan banyak waktu dan tenaga, oleh karena itu peneliti memutuskan menggunakan pengambilan sampel dengan metode *cluster random sampling*, adapun tahapannya dijelaskan dalam gambar berikut.

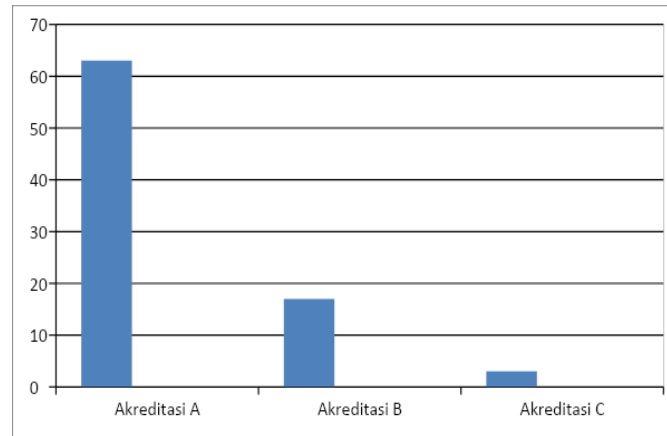


Gambar 3.1 rumus cluster random sampling

(Garaika & Darmanah, 2019)

Tahap pertama, peneliti mengklasifikasikan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Cilacap berdasarkan akreditasi, yang mana

diperoleh data sekolah dengan akreditasi A ada 63 sekolah, akreditasi B ada 16 sekolah, dan akreditasi C ada 3 sekolah, diilustrasikan dengan grafik sebagai berikut :



Grafik 3.1 Daftar Nilai Akreditasi SMP Negeri Kabupaten Cilacap

Sumber : Data Sekolah Kemdikbud

Setelah mengklasifikasikan sekolah perakreditasi, maka langkah kedua peneliti akan mengambil random masing-masing satu sekolah dari ketiga akreditasi tersebut untuk dijadikan sampel perindividu. Peneliti akan mengambil sampel sekolah akreditasi A SMPN 3 Wanareja, akreditasi B SMPN Satu Atap 7 Majenang, dan akreditasi C SMPN 1 Satu Atap Wanareja. Tahap terakhir, peneliti akan mengambil sampel individu dengan menyebarkan angket ke siswa yang ada di sekolah tersebut, yang mana sebanyak 59 % siswa di sekolah akreditasi A, 25 % siswa sekolah akreditasi B, dan 16 % siswa sekolah akreditasi C . Ada pun, rumus teknik *cluster random sampling* adalah sebagai berikut :

$$Ni : \frac{\text{populasi target}}{\text{total populasi}} \times 100$$

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini mempunyai tahapan sebagai berikut :

3.4.1 Penetapan Lokasi

Penetapan lokasi dibutuhkan dalam menjalankan penelitian ini, penetapan lokasi berdasarkan pemilihan sampel secara acak yang telah ditentukan. Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini seluruhnya adalah SMP Negeri yang berada di wilayah Kabupaten Cilacap, SMP Negeri yang terpilih secara random adalah SMPN 3 Wanareja, SMPN 7 Satu Atap Majenang, dan SMPN 1 Satu Atap Wanareja.

3.4.2 Menetapkan Instrumen

Untuk dapat mengukur nilai variable yang diteliti, peneliti harus menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisiner. Kuisiner terdiri dari beberapa pertanyaan dari 4 indikator yang ditetapkan, yaitu menjaga dan melindungi negara, melestarikan budaya Indonesia, memiliki rasa cinta tanah air, dan bangga berbangsa Indonesia, seluruhnya terdiri dari 37 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan Skala Guttman agar jawaban yang didapat jawaban yang tegas. Skala ini tipe skala yang akan didapatkan jawaban yang tegas yakni “ya-tidak”, “pernah-tidak pernah”, “benar-salah”, dll (Sugiyono, 2013)

3.4.3 Tahap Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data akan lebih lanjut dijelaskan di dalam poin berikut, tahapan pengumpulan data menggunakan beberapa jenis tahapan yang akan dijelaskan di poin berikutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini mempunyai tahapan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Peneliti melakukan observasi semu partisipatif. Artinya, peneliti berpartisipasi dalam aktivitas yang diamati, tetapi waktunya terlepas dari kegiatan tersebut. (Malik & Chusni, 2018). Peneliti melakukan observasi untuk menemukan informasi awal terhadap topik yang penelitian yang akan diangkat. Peneliti melakukan observasi awal di salah satu sekolah negeri di Kabupaten Cilacap, peneliti mengamati bagaimana keadaan siswa dan sekolah, bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan bagaimana interaksi siswa di sekolah yang berhubungan dengan nasionalisme. Contohnya, saat upacara, sikap siswa saat berinteraksi dengan temannya ataupun saat kegiatan belajar mengajar mengajar, dan tentang habituasi sekolah. Setelah melakukan observasi, akhirnya peneliti menemukan rumusan masalah yang akan dipakai untuk penelitian.

2. Angket/Kuisoner

Kuisoner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada seorang responden dan meminta jawaban dari responden tersebut. (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan angket/kuisoner dalam penelitian ini dengan tujuan agar bisa mengumpulkan data yang diperlukan dengan cepat dan hemat. Kuisoner dalam penelitian ini mengandung empat indikator yaitu, menjaga dan melindungi negara, melestarikan budaya Indonesia, memiliki rasa cinta tanah air, dan bangga berbangsa Indonesia. Pertanyaan dalam angket ini dibuat secara terstruktur dengan bentuk pilihan jawaban binary dan pertanyaan tertutup. Angket dibagikan melalui link *google form* karena jangkauan wilayahnya luas dan responden yang berpartisipasi cukup banyak,

yaitu 100 orang.

3. Analisis dokumen

Teknik ini merupakan teknik untuk mencari data yang berkaitan dengan variabel, hal tersebut bisa dari catatan, notulensi rapat, buku, koran, majalah, prasasti, transkrip, agenda, lengger, dll (Arikunto, 2010). Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan data sekunder yang berasal dari literatur, artikel jurnal, dan maupun sumber lainnya yang memuat dokumen tentang nasionalisme dan PPKn.

4. Wawancara

Wawancara/*interview* adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seorang sumber data, dan sumber data tersebut juga menanggapi secara lisan (Barlian, 2009). Peneliti akan melakukan wawancara ketika ada jawaban dari kuisioner yang dianggap memiliki jawaban yang unik atau perlu diperdalam

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, dimana analisis ini menggunakan karakteristik frekuensi responden. Peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif karena untuk memberikan suatu deskripsi atau gambaran yang empiris tentang data yang telah terkumpul selama penelitian (Paramita et al., 2021)

Teknik analisis statistik deskriptif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase alternatif jawaban

f : frekuensi alternatif jawaban

N: jumlah Partisipan

Perhitungan mengenai analisis statistik deskriptif lebih lanjut akan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* dan *Microsoft Office Excel*. Melalui SPSS, perhitungan menggunakan teknik crosstab. Jangkauan yang digunakan dalam crosstab adalah hasil dari data ekstrakurikuler. Data yang diperoleh dari hasil instrumen kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam SPSS dengan jawaban “ya” bernilai 1 dan jawaban “tidak” bernilai 0. Cara di crosstab nya adalah klik menu *analyze* kemudian klik bagian statistik deskriptif sehingga menemukan menu *crosstab* di SPSS. Setelah hasil data diperoleh, peneliti akan mendeskripsikan hasil data tersebut menggunakan bahasa penelitian. Penelitian ini menggunakan skala indikator persentase sebagai berikut :